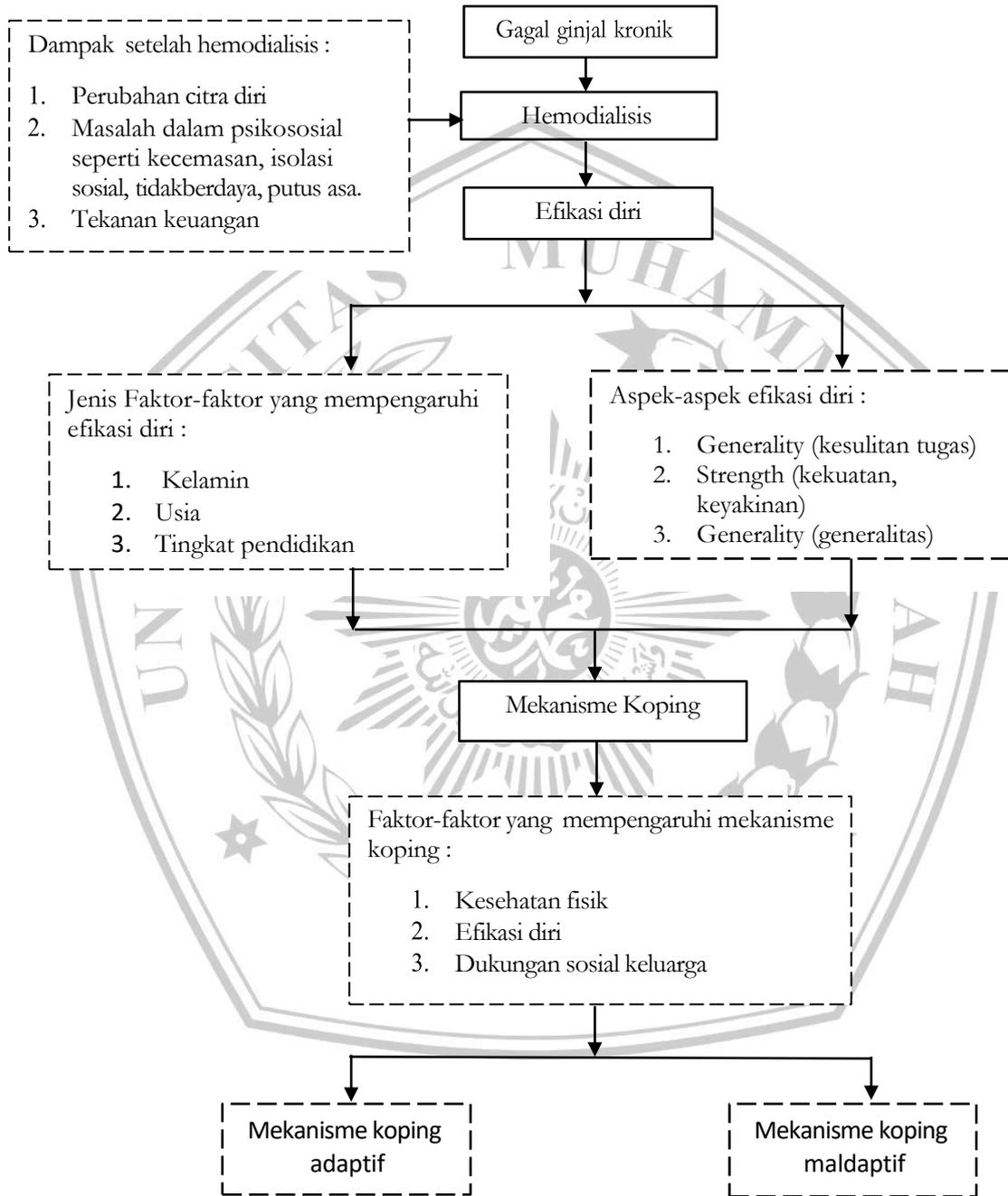


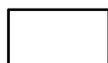
### BAB III

## KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

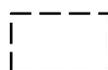
### 3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan :



: Diteliti



: Tidak diteliti

### 3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konsep di atas dapat diketahui bahwa dampak penyakit gagal ginjal kronik merupakan penurunan fungsi ginjal yang berpengaruh pada kemampuan ginjal untuk mengeliminasi produk limbah tubuh, mempertahankan asam basa, cairan. Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis akan mengalami gejala dan dampak ada seluruh aspek kehidupan yaitu aspek diri, psikologis dan stress koping maka perlu adanya efikasi diri pada pasien gagal ginjal kronik untuk meningkatkan kepercayaan dirinya, efikasi diri merupakan kemajuan diri pasien untuk sembuh dan sebagai suatu perkiraan individu terhadap kemampuannya. Kondisi pasien gagal ginjal kronik membutuhkan mekanisme koping untuk mengatasi masalah. Mekanisme koping yang ditunjukkan oleh individu bisa adaptif bisa juga maladaptif. Mekanisme adaptif ditunjukkan dengan kemampuan memecahkan masalah dan mampu bercerita dengan orang lain. Koping maladaptif seperti makan berlebihan, tidak mau berbicara, marah-marah. Individu dengan mekanisme koping positif biasanya memiliki keyakinan diri yang tinggi untuk memecahkan masalah. Keyakinan diri yang tinggi menjadikan sumber daya psikologis yang sangat penting sehingga mengerakan individu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

### 3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian disebut juga dengan hipotesis penelitian alternatif ( $H_a$ ), adalah pernyataan spekulatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang digunakan dalam penelitian (Yam & Taufik, 2021).

H1 : Adanya Hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.